BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang bermanfaat, karena penguasaan matematika sangat berguna dalam membantu penguasaan ilmu-ilmu yang lain, baik dari segi pengembangan ilmu yang bersangkutan, maupun dalam aspek kehidupan sehari-hari. Penguasaan matematika membuat seseorang mampu bersaing dalam bidang ekonomi maupun pengembangan IPTEK. Penguasaan matematika akan lebih baik apabila di dukung dengan pembelajaran yang baik pula.

Hasil belajar matematika sangat penting, karena hasil belajar matematika merupakan sebuah akhir proses belajar siswa setelah memahami dan menguasai sebuah pengetahuan atau ilmu matematika. Menurut Nurul Astuty (2012 :28) hasil belajar merupakan suatu hasil yang di peroleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar di sebut dengan kemampuan. Kemampuan itu di miliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran berlangsung.

Namun pada kenyataannya hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan. Berdasarkan data Litbang Kemendikbud, perolehan nilai rerata hasil Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun Pelajaran 2014/2015 Provinsi Jawa Tengah rendah. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai rerata Ujian Nasional Matematika hanya 42.23 yang jauh lebih rendah dibandingkan nilai rerata Ujian Nasional Bahasa Indonesia 74.02, Bahasa Inggris 48.10, dan IPA 46.50 sementara itu, SMP Negeri 3 Sawit memperoleh peringkat ke-52 dari 71 sekolah negeri dan swasta se-Kabupaten Boyolali dengan rata-rata nilai Ujian Nasional Matematika hanya 42.23.

Rendahnya hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Menurut Luluk, Kus dan Agung (2012: 91) rendahnya prestasi belajar adalah karena

proses belajar mengajar masih berpusat dari guru. Oleh karena itu, dibutuhkan peran guru untuk memberikan motivasi dan memperkenalkan materi dengan lebih menarik sehingga siswa akan termotivasi dalam mempelajari kimia. Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti kreativitas siswa. Faktor *ekstern* adalah faktor yang ada diluar individu, seperti motivasi orang tua dan fasilitas belajar.

Guru mempunyai peran sebagai pendamping sekaligus fasilitator yang mengarahkan siswa dalam memahami materi. Guru dalam menyelesaikan materi membutuhkan strategi pembelajaran. Menurut Hardini (2012: 161) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang sistematik dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam memahami materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus bervariasi sehingga menarik dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran berfungsi mengkomunikasikan konsep kepada siswa yang telah disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Observasi yang dilakukan peneliti saat magang di SMP Negeri 3 Sawit, pembelajaran masih berpusat pada guru. Strategi pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan strategi konvensional. Sehingga siswa hanya memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa tidak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain guru lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa lebih sering diberikan konsep matematika dalam bentuk jadi, akibatnya bila siswa diberikan soal latihan yang sedikit berbeda dengan konsep yang dijelaskan maka siswa tidak bisa mengerjakan. Sehingga diperlukan suatu strategi pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dan inovatif untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, alternatif solusi yang dapat ditawarkan yaitu menguji faktor-faktor strategi fokusnya. Faktor-faktor strategi yang dipilih untuk diteliti yaitu Strategi *Number Head Together*, *Jigsaw*, motivasi Sehingga, penulis terdorong untuk mengambil judul penelitian “Eksperimen

Pembelajaran dengan Strategi *Number Head Together* dan *Jigsaw* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat motivasi belajar pada siswa Negeri 3 Sawit Boyolali".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang terkait hasil belajar matematika dapat diidentifikasikan sebagai berikut.

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih perlu ditingkatkan.
2. Tingkat pemberian motivasi yang diterima setiap siswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.
3. Strategi *Number Head Together* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
4. Strategi *Jigsaw* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian perlu pembatasan masalah agar penelitian lebih efektif, efisien, dan terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika

   Hasil belajar matematika siswa pada penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri yang nilainya masih kurang dari Kriteria Ketentuan Minimal (KKM).
2. Srategi pemebelajaran

   Strategi pembelajaran tipe *Numbered Head Together* dikenakan untuk kelas eksperimen dan strategi pembelajaran tipe *Jigsaw* dikenakan untuk kelas kontrol.
3. Motivasi belajar

   Motivasai belajar siswa dibatasi pada motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran matematika yang meliputi tertarik pada mata pelajaran tertentu, rajin mencari informasi tentang pelajaran tertentu, tekun

menghadapi tugas, menyediakan waktu belajar, membuat rencana belajar, keberanian menghadapi kegagalan, keinginan untuk berhasil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *Numbered Head Together* dan *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada siswa SMP Negeri 3 Sawit Boyolali ?
2. Adakah pengaruh tingkat motivasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri 3 Sawit Boyolali ?
3. Adakah Interaksi Strategi pembelajaraan dan motivasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri 3 Sawit Boyolali ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh strategi pembelajaran tipe *Numbered Head Together* dan strategi pembelajaran tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk menganalisis dan menguji interaksi antara strategi pembelajaran tipe *Numbered Head Together* dan strategi pembelajaran tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang kontribusi strategi pembelajaran *Numbered Head Together* dan *Jigsaw* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat motivasi belajar pada siswa Negeri 3 Sawit Boyolali.

Ada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapatdi manfaatkan.

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menambah variasi model pembelajaran matematika bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan pembelajaran matematika.